



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Januari 2020

Halaman: 10

# Penerima KSJPS 2020 Menurun

● SILVY DIAN SETIAWAN

**Terdapat 14.359 KK penerima KSJPS di Yogyakarta tahun ini.**

YOGYAKARTA — Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan, penerima Keluarga Sasaran Jaminan dan Perlindungan Sosial (KSJPS) di Yogyakarta di 2020 ini berkurang. Penerima KSJPS tahun ini mencapai 14.359 KK.

Jumlah ini turun sebanyak 923 KK atau turun sekitar 6,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 15.282 KK. Jika dikaitkan dengan jumlah jiwa, maka turun 3.916 jiwa atau 7,89 persen.

Turunnya penerima KSJPS ini, kata Agus, diklaim karena berhasilnya program yang dijalankan pemerintah. Salah satunya yakni Program Gandeng Gendong.

Dengan menurunnya jumlah penerima KSJPS ini, maka dapat

diartikan tingkat kemiskinan di Kota Yogyakarta menurun. "Gandeng Gendong bisa mendukung itu. Kalau di bidang sosial, kami punya pembinaan kelompok usaha bersama atau uber," katanya di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (9/1).

Uber tersebut juga menjadi indikator menurunnya penerima KSJPS dan menurunnya tingkat kemiskinan. Di dalam uber ini, katanya, juga memiliki program untuk meringankan kemiskinan anggota kelompoknya sendiri. "Jadi ada pendamping di tiap uber, namanya Tim 15. Tim ini betul-betul bisa mendampingi. Satu pendamping bisa mendampingi 20 uber," ujarnya.

Selain itu, faktor yang menyebabkan menurunnya penerima KSJPS ini karena adanya pelatihan yang dilakukan kepada keluarga sasaran. Keluarga sasaran dalam hal ini yaitu keluarga yang memiliki lansia, gangguan jiwa dan penyandang disabilitas. "(Pelatihan ini) supaya mereka semakin berdaya," katanya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah menetapkan jumlah keluarga yang menjadi penerima pro-

gram KSJPS di Kota Yogyakarta. Belasan ribu kepala keluarga (KK) yang menerima KSJPS di 2020 ini. Agus mengatakan terdapat 14.359 KK penerima KSJPS di 2020 ini. Jumlah tersebut didapatkan dari pendataan yang telah dilakukan sejak awal 2019 lalu.

Pendataan dilakukan terhadap 15.282 KK yang bersumber dari data lama dan 5.004 KK yang bersumber dari data usulan. "Data ini sudah menggunakan mekanisme terkait permintaan pendapat dalam konteks ini adalah uji publik. Tahapan-tahapannya uji publik pertama dan uji publik ke dua," kata Agus di Balai Kota Yogyakarta, Kamis.

Ia menjelaskan, ada penurunan jumlah penerima KSJPS tahun ini dibandingkan sebelumnya. Yaitu ada 923 KK atau turun sekitar 6,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 15.282 KK.

"Kalau dikaitkan dengan jumlah jiwa, maka turun 7.89 persen atau 3.916 jiwa," ujar Agus.

Jika dikaitkan dengan rencana atau proyeksi capaian 2020, kata Agus, ditargetkan tiap tahunnya ada penurunan sebanyak 2.050 KK atau

0,6 persen dari berbagai program yang ada. Salah satunya seperti program gandeng-gendong yang telah diterapkan Pemkot Yogyakarta.

"Sesuai dengan pemahamannya, pemegang KMS (Kartu Menuju Sejahtera) ini menjadi sasaran program. Tetapi tujuan utamanya untuk menyejahterakan masyarakat," jelasnya.

Pendataan penerima KSJPS ini pun, kata Agus, sistemnya juga dibedakan dari tahun sebelumnya. Sebab, pendataannya mengedepankan kejujuran dari pengumpul data. "Kami tekankan karena kejujuran ini mendasari supaya yang didata itu akibat kesalahan informasi bisa merugikan pihak yang didata. Atau yang didata jangan malah membesar data yang tidak seharusnya," kata Agus.

Kepala Diskominfo Kota Yogyakarta, Tri Hastono mengatakan, pendataan tersebut dilakukan guna memotret kondisi masyarakat saat dilakukannya pendataan. Dari data yang didapat, maka akan muncul tren kondisi masyarakat di Yogyakarta sendiri. "Tren ini searah dengan data kemiskinan, kemiskinan menurun," katanya. ■ ed; lernan rahadi

Instansi	Nilai Berita
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral
4. ....	
5. ....	

jut  
gap  
hui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005